

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Secara umum perilaku altruisme pada mahasiswa berada pada kategori sedang. Pada kategori ini mahasiswa sudah cukup mampu menampilkan perilaku altruisme seperti, berempati, *internal locus of control*, bertanggung jawab sosial dan rela berkorban. Dilihat berdasarkan aspek, mahasiswa sudah mampu menampilkan sikap empati, seperti turut merasakan dengan situasi yang terjadi di sekitarnya dan merasa bertanggung jawab terhadap situasi dan kondisi sosialnya. Selain itu aspek *internal locus of control*, mahasiswa cenderung membuktikan perilaku altruisnya dengan antusias dalam memberikan bantuan seperti aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial. Pada aspek tanggung jawab sosial, mahasiswa cenderung menunjukkan perilaku altruismenya dengan peduli terhadap lingkungan sosialnya, seperti terdorong untuk terjun dalam permasalahan sosial hingga aktif dalam kegiatan sosial. Sedangkan dalam aspek rela berkorban mahasiswa cenderung menunjukkan perilaku altruismenya dengan mementingkan kepentingan orang lain di atas dirinya.

5.1.2 Berdasarkan tingkatan studi, perilaku altruisme mahasiswa menunjukkan grafik peningkatan pada setiap fase tingkatan pendidikannya. Dengan demikian bahwa perilaku altruisme mahasiswa tumbuh sesuai dengan proses pembelajaran dan pengalaman belajarnya selama mengenyam pendidikan. Mahasiswa tingkat 4, tahun masuk 2013 menempati tingkat kecenderungan yang tinggi dibanding mahasiswa tiga tingkat dibawahnya. Juga mahasiswa tingkat 3, tahun masuk 2014 menempati tingkat kecenderungan yang tinggi dibanding mahasiswa dua tingkat dibawahnya. Dan mahasiswa tingkat 2, tahun masuk 2015 memiliki tingkat kecenderungan yang tinggi di banding mahasiwa tingkat pertama, tahun masuk 2016.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku altruisme mahasiswa, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Fasilitator.

Bagi fasilitator sebaiknya menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif, seperti menggunakan metode bermain peran, menonton video, permainan kelompok, modelling, agar mahasiswa lebih mudah memahami dampak dari perilaku altruisme, mampu menginternalisasi perilaku altruisme sebagai nilai-nilai integral profesi konselor, dan mampu menampilkan perilaku altruisme dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian mengenai perilaku altruisme, diharapkan dapat mengungkap lebih mendalam mengenai perilaku altruisme, dilihat dari faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku altruisme seperti faktor ekonomi, jenis kelamin, usia, dan faktor teman sebaya. Selain itu dapat menggunakan beragam teknik untuk meningkatkan perilaku altruisme mahasiswa.